

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini teknologi informasi dan komputer memiliki dampak di berbagai bidang. Organisasi-organisasi dalam sektor industri, pendidikan, dan pemerintahan sangat bergantung pada sistem informasi yang mereka miliki. Pemanfaatan sistem informasi digunakan untuk mencapai tujuan dan misi organisasi. Penggunaannya tidak hanya pada pengaksesan informasi, tetapi juga melengkapi sistem yang terintegrasi. Sistem Informasi yang baik adalah sistem informasi yang dapat berfungsi untuk mengelola data hasil produksi, yang nantinya diharapkan dapat membuat informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan dalam bisnis. Data yang aman, data yang rahasia, harus mampu diawasi dan dimonitor dengan benar [1].

Sistem Informasi merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan perusahaan dan menjadi pedoman dalam penyusunan strategi bagi unit-unit bisnis dibawahnya. Pengembangan sistem informasi (SI) perusahaan yang didukung oleh penggunaan teknologi informasi (TI) bisa menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Apabila sebelumnya peranan sistem informasi hanya berfungsi sebagai penunjang dalam hal efisiensi biaya operasional, meningkatkan ketepatan dan produktivitas operasi dari berbagai fungsi perusahaan, maka sekarang dapat ditingkatkan perannya sebagai salah satu alat strategis untuk meningkatkan daya asing. Namun pengembangan strategis

sistem informasi harus disesuaikan dengan strategi perusahaan agar peran dan fungsi sistem informasi tersebut dapat meningkatkan dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri [2]. Tapi sistem informasi yang akan dirancang dan dibuat perlu dilakukan penelitian seberapa layak atau tidak diaplikasikan.

CV. Cahaya Mayapada merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa, berdiri pada tahun 2016 yang beralamat Jl. Sunan Giri, RT 10, Kel. Simpang III Sipin, Kec. Kota Baru. Jasa yang ditawarkan yaitu konsultan lingkungan, survei, training, mapping. Namun belum memiliki arsitektur enterprise sehingga proses bisnis pada CV. Cahaya Mayapada tidak berjalan secara efektif. Dan juga tidak memiliki sistem informasi yang terintegrasi, terbukti dengan pengelolaan yang hanya menggunakan *Microsoft office 2019* untuk kegiatan operasional perusahaan guna menunjang proses bisnisnya, setiap proses atau kegiatan bisnis tentunya akan sangat terbantu dengan adanya sistem informasi terutama dalam hal pemanfaatan waktu, mengingat aliran data yang dilakukan masih secara manual, keterlambatan informasi didalam perusahaan berpengaruh besar terhadap profit yang didapat. Hal tersebut menjadikan proses bisnis dengan teknologi informasi pada CV. Cahaya Mayapada menjadi selaras.

Berbagai macam metode yang bisa dilakukan dalam perencanaan membuat *Enterprise Architecture* yaitu *zachman framework*, TOGAF ADM, EAP dan lainnya. "*The Open Group Architecture Framework (TOGAF)* adalah suatu *Framework* untuk arsitektur perusahaan yang memberikan pendekatan yang komprehensif untuk perencanaan, perancangan, dan pelaksanaan arsitektur

informasi perusahaan” [3]. Demikian pula didefinisikan oleh penulis lain “TOGAF dipilih sebagai metode dalam perancangan Enterprise Architecture karena memiliki kelebihan yaitu dapat memberikan metode yang lebih rinci tentang bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan Enterprise Architecture dan sistem informasi yang disebut Architecture Development Method” [4].

Dari uraian diatas, maka penulis mengusulkan sebuah perencanaan sistem informasi bagi CV. Cahaya Mayapada dengan menggunakan metodologi TOGAF *Architecture Development Method (ADM)*. Dikarenakan TOGAF ADM memiliki 8 fase dalam proses untuk dapat membantu pengembangan sistem teknologi informasi yang akan berguna bagi CV. Cahaya Mayapada yang belum menerapkan sistem informasi pada proses kinerja yang dilakukan. *Framework* ini dapat membantu dan bermanfaat untuk membuat arsitektur teknologi pada masa mendatang. Adapun keunggulan dari *framework* TOGAF ADM ini dapat memberikan petunjuk dan arahan kepada perusahaan ataupun organisasi yang ingin merencanakan, merancang, serta mengimplementasikan sistem informasi pada perusahaannya [5].

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian pada CV. Cahaya Mayapada dengan judul “Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Togaf Architecture Development Method Pada CV. Cahaya Mayapada”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi yaitu bagaimana menyusun perencanaan arsitektur enterprise pada CV. Cahaya Mayapada menggunakan TOGAF ADM?

1.3 BATASAN MASALAH

Beberapa batasan masalah yang menjadi patokan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada CV. Cahaya Mayapada.
2. Penelitian ini dibatasi hanya pada tahap perencanaan sistem informasi yang dibuat dengan model Enterprise Architecture dengan menggunakan metodologi TOGAF ADM.
3. Permodelan Enterprise Architecture dibatas hanya meliputi arsitektur visi, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi dan arsitektur teknologi.
4. Ruang lingkup pembahasan difokuskan pada kegiatan inti pada CV. Cahaya Mayapada.
5. Penelitian ini menghasilkan laporan *Enterprise Architecture Planning* yang akan dijadikan acuan pengembangan SI/TI berdasarkan kondisi proses bisnis organisasi saat ini.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisa dan menyusun model *enterprise architecture* di CV. Cahaya Mayapada.
2. Menghasilkan arsitektur sistem informasi yang terdiri atas arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data dan arsitektur teknologi pada CV. Cahaya Mayapada.
3. Memperoleh solusi yang paling akurat untuk hasil analisis sistem yang sedang berjalan saat ini.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan suatu usulan atau arahan sehingga dapat mempermudah proses pengembangan sistem informasi bagi CV. Cahya Mayapada
2. Memberikan suatu gambaran sistem informasi yang dapat untuk mengatasi suatu masalah pada CV. Cahya Mayapada tersebut, yaitu dapat menghasilkan data yang efektif dan efisien akses data yang cepat dan sistem informasi dapat terintegrasi dengan baik.
3. Untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dalam pengelolaan suatu data dan informasi yang ada dibantu dengan sistem informasi terintegrasi yang berbasis arsitektur enterprise.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan ini maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah atau ruang lingkup penelitian dan tujuan dari pembahasan ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum bagian unit pelaksana di CV Cahaya Mayapada yang dijadikan sebagai objek penelitian pada tugas akhir dan landasan teori antara lain mengenai perencanaan, sistem informasi, *Enterprise Architecture*, *Enterprise Architecture Planning (EAP)*, *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)*, dan *Value Chain*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode pengumpulan data, tinjauan literatur, pola dan alur pikir penelitian, serta alat bantu sebagai penyelesaian penelitian ini.

BAB IV ANALISIS TATA KELOLA IT

Dalam bab ini akan membahas tentang penyelesaian analisis pengembangan kebutuhan infrastruktur, mulai dari sekarang hingga memunculkan analisis keselarasan yang dibutuhkan dari fase A sampai fase D secara efektif dan efisien.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari aplikasi yang ada kepada pihak lain yang ingin menyempurnakan topik yang dibahas pada penelitian ini sehingga menjadi lebih baik lagi.